

ABSTRAK

Public service area pada sebuah bank adalah tempat aktivitas utama untuk bertransaksi antara nasabah dan pihak bank. Faktor kenyamanan, lingkungan fisik dan fasilitas fisik pada bank harus diperhatikan agar pekerja dapat memberikan performansi kerja yang maksimum. Setiap pegawai bank harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya. Maka dari itu dibutuhkan lingkungan fisik dan fasilitas fisik yang lebih ergonomis pada *public service area*.

Ruangan *public service area* terdiri dari ruangan *teller*, *customer service* dan ruang tunggu untuk nasabah. Sebagai tahap awal dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap pekerja di *public service area*. Diketahui masalah yang terjadi saat ini adalah penataan fasilitas fisik yang ada kurang baik seperti penataan meja, kursi, telepon, mesin penghitung uang dan printer di *area teller*, fasilitas fisik yang kurang baik pada *area customer service*, penataan fasilitas fisik yang ada kurang baik seperti penataan meja, kursi, telepon dan rak di *area customer service*, fasilitas ruang tunggu sofa yang kondisinya sudah kusam dan tidak nyaman, penempatan fasilitas keamanan kamera pengawas yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan kerja yang kurang baik seperti pencahayaan, sirkulasi udara, kebisingan, temperatur, kelembaban dan warna. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengukuran terhadap dimensi dari fasilitas fisik dan kondisi lingkungan kerja. Penelitian dilanjutkan tahapan analisis, pada tahapan ini dilakukan perbandingan antara dimensi fisik aktual dengan data antropometri mewakili orang Indonesia yang diambil dari buku karangan Eko Nurmianto. Proses perbandingan dilakukan untuk menentukan apakah dimensi diperbaiki atau tidak melalui beberapa persyaratan. Persyaratan meliputi apakah dimensi aktual sesuai dengan patokan yang ditentukan, apabila sesuai maka tidak diperbaiki. Dimensi yang tidak sesuai akan dilihat selisihnya apabila melebihi 10% maka akan diperbaiki. Hasil analisis didapatkan bahwa sebagian ukuran dimensi fisik aktual tidak sesuai dengan persyaratan sehingga harus diperbaiki. Hasil analisis lingkungan fisik (temperatur, kelembaban dan pencahayaan) pada *public service area* kurang ideal karena kondisinya berada diluar batas normal.

Setelah melakukan analisis tahapan selanjutnya adalah perancangan. Perancangan fasilitas fisik meliputi meja *teller*, meja *customer service*, meja slip, meja arsip dan *layout*. Fasilitas fisik kursi tidak dilakukan perancangan. Setelah melakukan perancangan dilakukan juga pembandingan produk dengan produk yang sudah ada (*concept scoring*). Dari hasil analisis *concept scoring* untuk fasilitas fisik selain kursi yang terpilih adalah produk hasil rancangan, sedangkan untuk *layout* yang terpilih adalah *layout* 3. Perbaikan faktor pencahayaan dilakukan dengan metode perhitungan lampu, dihasilkan jumlah lampu yang ideal pada *public service area* adalah 13 buah. Kondisi temperatur *public service area* adalah kurang ideal sehingga perbaikan dilakukan dengan menambah unit *air conditioner* (AC). Kondisi kebisingan masuk dalam kriteria ideal (< 80 dB). Dengan perancangan ini diharapkan kondisi *public service area* menjadi aman dan nyaman baik bagi pekerja maupun nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

DAFTAR ISI

Abstraksi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xix

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1-2
1.3 Batasan dan Asumsi.....	1-3
1.4 Perumusan Masalah.....	1-3
1.5 Tujuan Penelitian.....	1-4
1.6 Sistematika Penulisan.....	1-5

Bab 2 Tinjauan Pustaka

2.1 Ergonomi.....	2-1
2.1.1. Definisi Dari Ergonomi.....	2-1
2.1.2. Tujuan Ergonomi.....	2-2
2.1.3. Pembagian Ergonomi.....	2-2
2.2 Antropometri.....	2-3
2.3 Persentil.....	2-6
2.4 Penginderaan.....	2-7
2.4.1. Mata.....	2-7
2.5 Pengukuran Lingkungan Kerja.....	2-8
2.5.1. Pencahayaan.....	2-8
2.5.2. Warna.....	2-11
2.5.3. Kebisingan.....	2-13

2.5.4. Temperatur.....	2-16
2.6 Konsep Perancangan dan Pengukuran.....	2-17
2.6.1. Prosedur Perancangan.....	2-17
2.7 Analisa Desain.....	2-18
2.8 Analisa Nilai.....	2-18
2.9 Kesehatan dan Keselamatan.....	2-19
2.10 <i>Concept scoring</i>	2-21

Bab 3 Metodologi Penelitian

3.1 Studi Pendahuluan.....	3-3
3.2 Studi Pustaka.....	3-3
3.3 Identifikasi Masalah.....	3-3
3.4 Batasan dan Asumsi.....	3-4
3.5 Perumusan Masalah.....	3-5
3.6 Tujuan Penelitian.....	3-6
3.7 Pengumpulan Data.....	3-7
3.8 Pengolahan Data.....	3-7
3.9 Analisa Data.....	3-9
3.10 Perancangan Produk.....	3-9
3.11 Kesimpulan dan Saran.....	3-10

Bab 4 Pengumpulan Data

4.1 Data Umum Perusahaan.....	4-1
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).....	4-1
4.1.2. Data Umum <i>Public Service Area</i>	4-4
4.1.3. Data Operator.....	4-6
4.2 Tata Letak <i>Public Service Area</i> Diamati.....	4-10
4.2.1. Struktur Ruang.....	4-10
4.3 Spesifikasi Barang dan Peralatan di <i>Public Service Area</i>	4-10
4.3.1. Spesifikasi Barang / Fasilitas Fisik di <i>Public Service Area</i>	4-11
4.4. Lingkungan Kerja.....	4-34

4.4.1. Pencahayaan.....	4-34
4.4.2. Temperatur dan Kelembaban.....	4-36
4.4.3. Kebisingan.....	4-37
4.4.4 Sirkulasi Udara.....	4-38
4.4.5 Warna.....	4-38
4.5. Kamera Pengawas.....	4-39
4.6. Layout <i>Public Service Area</i>	4-39

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisa

5.1 Analisis Fasilitas Fisik.....	5-1
5.1.1 Analisis Meja Slip.....	5-1
5.1.1.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Meja Slip.....	5-1
5.1.2 Analisis Sofa.....	5-4
5.1.2.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Sofa.....	5-6
5.1.3 Analisis Meja Berukuran Besar (<i>Teller</i>).....	5-8
5.1.3.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Meja <i>Teller</i>	5-11
5.1.4 Analisis Meja Berukuran Sedang (<i>Customer Service</i>).....	5-13
5.1.4.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Meja CS.....	5-15
5.1.5 Analisis Meja Bulat.....	5-17
5.1.5.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Meja <i>Bulat</i>	5-18
5.1.6 Analisis Meja <i>Supervisor</i>	5-20
5.1.6.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Meja <i>Supervisor</i> ...	5-22
5.1.7 Analisis Kursi Pekerja.....	5-24
5.1.7.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Pekerja.....	5-25
5.1.8 Analisis Kursi Nasabah <i>Customer Service</i>	5-27
5.1.8.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Nasabah CS.....	5-29
5.1.9 Analisis Kursi Meja Bulat.....	5-31
5.1.9.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Meja Bulat.....	5-33
5.1.10 Analisis Meja Arsip.....	5-35
5.1.10.1 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Meja Arsip.....	5-36

5.2	Analisis Lingkungan Kerja.....	5-38
5.2.1.	Analisis Pencahayaan.....	5-38
5.2.2.	Analisis Temperatur dan Kelembaban.....	5-40
5.2.3	Analisis Kebisingan.....	5-43
5.2.4.	Analisis Sirkulasi Udara.....	5-44
5.2.5.	Analisis Warna.....	5-44
5.3.	Analisis Kamera Pengawas.....	5-46
5.4.	Analisis Layout	5-46

Bab 6 Perancangan

6.1	Produk Pembanding.....	6-1
6.1.1.	Produk Kursi Pembanding 1.....	6-1
6.1.2.	Produk Kursi Pembanding 2.....	6-4
6.1.3.	Produk Kursi Pembanding 3.....	6-6
6.1.4.	Produk Kursi Pembanding 4.....	6-9
6.1.5.	Produk Kursi Nasabah CS Pembanding 1.....	6-11
6.1.6.	Produk Kursi Nasabah CS Pembanding 2.....	6-13
6.1.7.	Produk Kursi Nasabah CS Pembanding 3.....	6-15
6.1.8.	Produk Kursi Ruang Tunggu Pembanding 1.....	6-17
6.1.9.	Produk Kursi Ruang Tunggu Pembanding 2.....	6-19
6.1.10.	Produk Kursi Ruang Tunggu Pembanding 3.....	6-21
6.1.11.	Produk Meja Slip Pembanding 1.....	6-23
6.1.12	Produk Meja Slip Pembanding 2.....	6-25
6.1.13.	Produk Meja <i>Customer Service</i> Pembanding 1.....	6-26
6.1.14.	Produk Meja <i>Customer Service</i> Pembanding 2.....	6-29
6.1.15.	Produk Meja <i>Customer Service</i> Pembanding 3.....	6-32
6.1.16.	Produk Meja Arsip Pembanding1.....	6-34
6.1.17.	Produk Meja Arsip Pembanding2.....	6-36
6.2	Perancangan Produk.....	6-38
6.2.1.	Perancangan Meja slip.....	6-38
6.2.2.	Perancangan Meja <i>Customer service</i>	6-40

6.2.3.	Perancangan Meja <i>Supervisor</i>	6-42
6.2.4.	Perancangan Meja Arsip.....	6-44
6.2.5.	Perancangan Meja Khusus <i>CS</i>	6-46
6.2.6.	Perancangan Meja <i>Teller</i>	6-48
6.2.7.	Perancangan <i>Layout</i> 1.....	6-50
6.2.8.	Perancangan <i>Layout</i> 2.....	6-50
6.2.9.	Perancangan <i>Layout</i> 3.....	6-50
6.3	<i>Concept scoring</i>	6-57
6.3.1.	Kursi <i>Teller</i>	6-57
6.3.2.	Kursi <i>Customer Service</i>	6-57
6.3.3.	Kursi Nasabah <i>Customer Service</i>	6-58
6.3.4.	Meja <i>Customer Service</i>	6-59
6.3.5.	Meja Arsip.....	6-59
6.3.6.	Meja Slip	6-60
6.3.7.	Kursi Tunggu Nasabah	6-61
6.3.8.	<i>Layout</i>	6-61
6.4	Perancangan Lingkungan Fisik.....	6-62
6.4.1.	Perancangan Pencahayaan.....	6-62
6.5.	Pengaturan Tata Letak Kamera Pengawas.....	6-65

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

7.1	Kesimpulan.....	7-1
7.2	Saran.....	7-8

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KOMENTAR DOSEN PENGUJI

DATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kebutuhan Kadar Cahaya	2-9
2.2	Efek Psikis Warna	2-12
2.3	Reflekatan Sebagai Persentase Cahaya	2-12
2.4	Pengaruh Kebisingan	2-14
2.5	Pengaruh Suhu	2-16
2.6	<i>Analisis Concept Scoring</i>	2-21
4.1	Kondisi langit-langit, dinding dan lantai ruangan <i>Public Service Area</i>	4-10
4.2	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan Teller-Meja	4-11
4.3	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan Teller-Kursi	4-14
4.4	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan Teller-Meja <i>SPV</i>	4-16
4.5	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan CS-Meja CS	4-18
4.6	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan CS-Kursi CS	4-20
4.7	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan CS-Kursi Nasabah	4-22
4.8	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan CS-Meja Arsip	4-24
4.9	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan tunggu- Meja slip	4-26
4.10	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan tunggu-Sofa	4-28
4.11	Spesifikasi fasilitas fisik pada ruangan tunggu- Meja Bulat	4-30
4.12	Spesifikasi fasilitas fisik pada Kursi	4-32
4.13	Intensitas cahaya beberapa posisi pengukuran di <i>Public Service Area</i>	4-36
4.14	Intensitas cahaya beberapa posisi pengukuran di <i>Public Service Area</i>	4-36

Tabel	Judul	Halaman
4.15	Temperatur dan kelembaban pada hari ke-1	4-36
4.16	Temperatur dan kelembaban pada hari ke-2	4-37
4.17	Temperatur dan kelembaban pada hari ke-3	4-37
4.18	Intensitas kebisingan di ruangan <i>Public Service Area</i> pada hari ke-1	4-37
4.19	Intensitas kebisingan di ruangan <i>Public Service Area</i> pada hari ke-2	4-37
4.20	Intensitas kebisingan di ruangan <i>Public Service Area</i> pada hari ke-3	4-37
4.21	Warna Produk	4-38
5.1	Kelebihan dan keterbatasan produk Meja Slip	5-2
5.2	Perbandingan Antropometri Meja Slip	5-3
5.3	Kelebihan dan keterbatasan produk Sofa	5-6
5.4	Perbandingan Antropometri Sofa	5-7
5.5	Kelebihan dan keterbatasan produk Meja <i>Teller</i>	5-11
5.6	Perbandingan Antropometri	5-12
5.7	Kelebihan dan keterbatasan produk Meja <i>Customer Service</i>	5-15
5.8	Perbandingan Anthropometri	5-16
5.9	Kelebihan dan keterbatasan produk Meja Bulat	5-18
5.10	Perbandingan Antropometri	5-19
5.11	Kelebihan dan keterbatasan produk Meja <i>Supervisor</i>	5-22
5.12	Perbandingan Antropometri	5-23
5.13	Kelebihan dan keterbatasan produk Kursi Pada Bagian <i>Teller</i> dan <i>Customer Service</i>	5-25
5.14	Perbandingan Antropometri	5-26
5.15	Kelebihan dan keterbatasan produk Kursi Nasabah <i>Customer Service</i>	5-29
5.16	Perbandingan Antropometri	5-30

Tabel	Judul	Halaman
5.17	Kelebihan dan keterbatasan produk Kursi Meja Bulat	5-33
5.18	Perbandingan Antropometri	5-34
5.19	Kelebihan dan keterbatasan produk Meja Arsip	5-36
5.20	Perbandingan Antropometri	5-37
5.21	Temperatur dan kelembaban pada hari ke-1	5-40
5.22	Temperatur dan kelembaban pada hari ke-2	5-41
5.23	Temperatur dan kelembaban pada hari ke-3	5-42
5.24	Intensitas kebisingan di ruangan <i>Public</i> <i>Service Area</i> pada hari ke-1	5-43
5.25	Intensitas kebisingan di ruangan <i>Public</i> <i>Service Area</i> pada hari ke-2	5-43
5.26	Intensitas kebisingan di ruangan <i>Public</i> <i>Service Area</i> pada hari ke-3	5-43
6.1	Spesifikasi Produk Pembanding Kursi 1	6-2
6.2	Spesifikasi Produk Pembanding Kursi 2	6-4
6.3	Spesifikasi Produk Pembanding Kursi 3	6-7
6.4	Spesifikasi Produk Pembanding Kursi 4	6-9
6.5	Spesifikasi Kursi Nasabah CS Pembanding 1	6-11
6.6	Spesifikasi Kursi Nasabah CS Pembanding 2	6-13
6.7	Spesifikasi Kursi Nasabah CS Pembanding 3	6-15
6.8	Spesifikasi Kursi Ruang Tunggu Pembanding 1	6-17
6.9	Spesifikasi Kursi Ruang Tunggu Pembanding 2	6-19
6.10	Spesifikasi Kursi Ruang Tunggu Pembanding 3	6-21
6.11	Spesifikasi Produk Meja Slip Pembanding 1	6-23
6.12	Spesifikasi Produk Meja Slip Pembanding 2	6-25
6.13	Spesifikasi Produk Meja CS Pembanding 1	6-26
6.14	Spesifikasi Produk Meja CS Pembanding 1	6-27
6.15	Spesifikasi Produk Meja CS Pembanding 2	6-29
6.16	Spesifikasi Produk Meja CS Pembanding 2	6-30

Tabel	Judul	Halaman
6.17	Spesifikasi Produk Meja CS Pembanding 3	6-32
6.18	Spesifikasi Produk Meja Arsip Pembanding 1	6-34
6.19	Spesifikasi Produk Meja Arsip Pembanding 2	6-36
6.20	Spesifikasi Produk Perancangan Meja Slip	6-38
6.21	Spesifikasi Produk Perancangan Meja CS	6-40
6.22	Spesifikasi Produk Perancangan Meja <i>Supervisor</i>	6-42
6.23	Spesifikasi Produk Perancangan Meja <i>Arsip</i>	6-44
6.24	Spesifikasi Produk Perancangan Meja Khusus CS	6-46
6.25	Spesifikasi Produk Pembanding Meja <i>Teller</i>	6-48
6.26	<i>Concept Scoring</i> Kursi <i>Teller</i>	6-57
6.27	<i>Concept Scoring</i> Kursi <i>Customer Service</i>	6-58
6.28	<i>Concept Scoring</i> Kursi Nasabah <i>Customer Service</i>	6-58
6.29	<i>Concept Scoring</i> Meja <i>Customer Service</i>	6-59
6.30	<i>Concept Scoring</i> Meja Arsip	6-60
6.31	<i>Concept Scoring</i> Meja Slip	6-60
6.32	<i>Concept Scoring</i> Kursi Tunggu Nasabah	6-61
6.33	<i>Concept Scoring Layout</i>	6-62
6.34	Perhitungan ρ_{cc}	6-63
6.35	Perhitungan ρ_{fc}	6-64
6.36	Perhitungan CU	6-64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	<i>Comfort Zone</i>	2-17
3.1	Metodologi Penelitian	3-1
3.1	Metodologi Penelitian (lanjutan)	3-2
3.2	Perbandingan Dimensi Fasilitas Fisik Aktual Dengan Data Antropometri	3-8
4.1	Struktur Organisasi	4-5
4.2	Foto Meja <i>Teller</i>	4-11
4.3	Foto Meja <i>Teller</i>	4-12
4.4	Gambar Teknik Meja <i>Teller</i>	4-13
4.5	Foto Kursi <i>Teller</i>	4-14
4.6	Gambar Teknik Kursi <i>Teller</i>	4-15
4.7	Foto Meja <i>Supervisor</i> Kas	4-16
4.8	Gambar Teknik Meja <i>Supervisor</i>	4-17
4.9	Foto Meja <i>Customer Service</i>	4-18
4.10	Gambar Teknik Meja <i>Customer Service</i>	4-19
4.11	Foto Kursi <i>Customer Service</i>	4-20
4.12	Gambar Teknik Kursi <i>Customer Service</i>	4-21
4.13	Foto Kursi Nasabah <i>Customer Service</i>	4-22
4.14	Gambar Teknik Kursi Nasabah <i>Customer Service</i>	4-23
4.15	Foto Meja arsip <i>Customer Service</i>	4-24
4.16	Gambar Teknik Meja arsip <i>Customer Service</i>	4-25
4.17	Foto Meja Slip	4-26
4.18	Gambar Teknik Meja Slip	4-27
4.19	Foto Sofa	4-28

Gambar	Judul	Halaman
4.20	Gambar Teknik Sofa	4-29
4.21	Foto Meja Bulat	4-30
4.22	Gambar Teknik Meja Bulat	4-31
4.23	Foto Kursi ruang tunggu	4-32
4.24	Gambar Teknik kursi ruang tunggu	4-33
4.25	<i>Layout Pengukuran Intensitas Cahaya</i>	4-35
4.26	<i>Layout Public Service Area</i>	4-40
5.1	Grafik temperatur terhadap kelembaban hari ke-1	5-40
5.2	Grafik temperatur terhadap kelembaban hari ke-2	5-41
5.3	Grafik temperatur terhadap kelembaban hari ke-3	5-42
6.1	Foto Kursi Pembanding 1	6-2
6.2	Gambar Teknik Kursi Pembanding 1	6-3
6.3	Foto Kursi Pembanding 2	6-4
6.4	Gambar Teknik Kursi Pembanding 2	6-5
6.5	Foto Kursi Pembanding 3	6-6
6.6	Gambar Teknik Kursi Pembanding 3	6-8
6.7	Foto Kursi Pembanding 4	6-9
6.8	Gambar Teknik Kursi Pembanding 4	6-10
6.9	Foto Kursi Nasabah Pembanding CS 1	6-11
6.10	Gambar Teknik Kursi Nasabah CS Pembanding 1	6-12
6.11	Foto Kursi Nasabah Pembanding CS 2	6-13
6.12	Gambar Teknik Kursi Nasabah CS Pembanding 2	6-14
6.13	Foto Kursi Nasabah Pembanding CS 3	6-15
6.14	Gambar Teknik Kursi Nasabah CS Pembanding 3	6-16
6.15	Foto Kursi Ruang Tunggu Pembanding 1	6-17
6.16	Gambar Teknik Kursi Ruang Tunggu Pembanding 1	6-18
6.17	Foto Kursi Ruang Tunggu Pembanding 2	6-19
6.18	Gambar Teknik Kursi Ruang Tunggu Pembanding 2	6-20

Gambar	Judul	Halaman
6.19	Foto Kursi Ruang Tunggu Pembanding 3	6-21
6.20	Gambar Teknik Kursi Ruang Tunggu Pembanding 3	6-22
6.21	Foto Meja Slip Pembanding 1	6-23
6.22	Gambar teknik Meja Slip Pembanding 1	6-24
6.23	Foto Meja Slip Pembanding 2	6-25
6.24	Foto Meja CS Pembanding 1	6-26
6.25	Gambar teknik Meja CS Pembanding 1	6-28
6.26	Foto Meja CS Pembanding 2	6-29
6.27	Gambar teknik Meja CS Pembanding 2	6-31
6.28	Foto Meja CS Pembanding 3	6-32
6.29	Gambar teknik Meja CS Pembanding 3	6-33
6.30	Foto Meja Arsip Pembanding 1	6-34
6.31	Gambar teknik Meja Arsip Pembanding 1	6-35
6.32	Foto Meja Arsip Pembanding 2	6-36
6.33	Gambar teknik Meja Arsip Pembanding 2	6-37
6.34	Gambar Teknik Perancangan Meja Slip	6-39
6.35	Gambar Teknik Perancangan Meja CS	6-41
6.36	Gambar Teknik Perancangan Meja <i>Supervisor</i>	6-43
6.37	Gambar Teknik Perancangan Meja Arsip	6-45
6.38	Gambar Teknik Perancangan Meja Khusus CS	6-47
6.39	Gambar Teknik Perancangan Meja <i>Teller</i>	6-49
6.40	Gambar Tampak atas <i>Layout 1</i>	6-51
6.41	Gambar 3 Dimensi <i>Layout 1</i>	6-52
6.42	Gambar Tampak atas <i>Layout 2</i>	6-53
6.43	Gambar 3 Dimensi <i>Layout 2</i>	6-54
6.44	Gambar Tampak atas <i>Layout 3</i>	6-55
6.45	Gambar 3 Dimensi <i>Layout 3</i>	6-56
6.46	Sketsa Ruangan Jumlah Sumber Cahaya	6-63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Antropometri Orang Indonesia	L – 1
1	Gambar Pengukuran Antropometri	L – 2
2	<i>Illumination Level For Interior Lighting</i>	L – 1
2	<i>Reflectance Factor For Surface Color</i>	L – 2
2	<i>Thermal Comfort Zone</i>	L – 3
2	<i>Exposure to Noise</i>	L – 5
2	<i>Effective Noise Level</i>	L – 6
2	Penentuan Jumlah Lampu	L – 7